



LAPORAN TRACER STUDY ALUMNI TAHUN 2022

UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN

PusaKHa

UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN | AGUSTUS, 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN

Daftar Isi	1
Pengantar	3

Bab I Pendahuluan.....	4
1.1 Latar Belakang Masalah.....	4
1.2 Tujuan Tracer Study	5
1.3 Manfaat Tracer Study.....	5

Bab II Metode Tracer Study	6
2.1 Obyek Tracer Studi.....	6
2.2 Teknik Sampling.....	7
2.3 Jenis dan Sumber Data	7
2.4 Metode Pengumpulan Data	8
2.5 Teknik Analisis Data	

Bab III Hasil Tracer Studi	9
3.1 Deskripsi Hasil dari Responden Alumni.....	9
3.2 Fakultas Bahasa dan Komunikasi	9
3.3 Fakultas Ekonomi Bisnis	15
3.4 Fakultas Teknik dan Komputer	21
3.5 Fakultas Hukum	27

Bab IV Pembahasan	33
--------------------------------	-----------

Bab V Simpulan dan Penutup.....	37
--	-----------

LAMPIRAN.....	41
----------------------	-----------

	UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN	Nomor	053.7/54-H/VIII/R. UnHar/2023
		T.A.	2021/2022
	LAPORAN TRACER STUDY ALUMNI TAHUN 2022	Tanggal	21 Agustus 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal Pengesahan
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Disusun	Dody Hidayat, S.T., M.Kom	PusaKHA		21 Agustus 2023
Diperiksa	Abdul Jabbar Lubis, S.T., M.Kom	Wakil Rektor II	 	23 Agustus 2023
Disahkan	Prof. Drs. Sriadhi, S.T., M.Pd., M.Kom., Ph.D	Rektor	 	25 Agustus 2023

KATA PENGANTAR

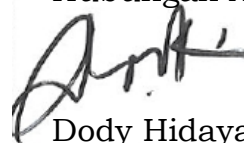
Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga Laporan *Tracer Study* Alumni Universitas Harapan (UnHar) Medan Tahun 2022 ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Laporan ini disusun sebagai bentuk upaya Universitas Harapan Medan dalam melakukan evaluasi terhadap lulusan, khususnya terkait masa tunggu kerja, status pekerjaan, serta relevansi kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan yang berharga bagi universitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kurikulum, serta strategi penyiapan lulusan yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Pelaksanaan *Tracer Study* ini tentu tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Tim Penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Harapan Medan atas arahan, dukungan, dan motivasi yang diberikan.
2. Wakil Rektor I dan II UnHar Medan yang turut berperan dalam memberikan dukungan sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik.
3. Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengawasan Internal UnHar Medan atas peran aktifnya dalam monitoring dan evaluasi.
4. Seluruh Tim Penyusun yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya hingga laporan ini selesai.
5. Alumni Universitas Harapan Medan Tahun 2022 yang telah berpartisipasi dan bekerja sama dalam pelaksanaan *Tracer Study*.

Akhirnya, kami berharap laporan ini dapat memberi manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Atas segala kekurangan yang masih terdapat di dalamnya, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Medan, Agustus 2023
Kepala Pusat Karir dan
Hubungan Alumni



Dody Hidayat, S.T., M.Kom

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterserapan lulusan perguruan tinggi dalam dunia kerja merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan sebuah universitas dalam mendidik mahasiswa. Perguruan tinggi tidak hanya bertugas memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan yang relevan sehingga lulusan mampu berkontribusi nyata bagi bangsa. Oleh karena itu, universitas memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi dan menjembatani alumninya agar dapat masuk ke dunia kerja dengan baik.

Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan tersebut adalah *Tracer Study*. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi dari dua sisi, yaitu alumni sebagai subjek utama dan perusahaan sebagai pengguna lulusan. Melalui *Tracer Study*, universitas dapat mengetahui relevansi ilmu yang diperoleh mahasiswa selama masa studi dengan kebutuhan kerja di lapangan, keterampilan tambahan yang diperlukan, serta performa lulusan dalam dunia kerja. Selain itu, informasi penting seperti waktu tunggu memperoleh pekerjaan, jenis perusahaan, jabatan, hingga tingkat pendapatan dapat menjadi gambaran nyata kualitas lulusan.

Hasil *Tracer Study* memiliki manfaat strategis, baik untuk universitas maupun program studi. Bagi Universitas Harapan (UnHar) Medan, studi ini tidak hanya berfungsi sebagai monitoring, tetapi juga sebagai umpan balik (*feedback*) untuk mengevaluasi kurikulum, metode pembelajaran, dan manajemen pendidikan. Dengan demikian, UnHar Medan dapat menyesuaikan sistem pendidikannya agar lebih sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia industri. Selain itu, data yang diperoleh juga bermanfaat dalam mendukung akreditasi program studi.

Pelaksanaan *Tracer Study* di UnHar Medan dilakukan dengan berbagai metode komunikasi seperti telepon, *broadcast WhatsApp*, e-mail, dan media sosial Instagram. Walaupun hasil yang diperoleh masih terbatas, universitas berupaya terus meningkatkan kualitas pelaksanaannya. Dengan adanya perbaikan ini, diharapkan *Tracer Study* dapat menjadi dasar perencanaan pengembangan pendidikan yang lebih baik di masa mendatang.

1.2 Tujuan

Tujuan diadakannya *Tracer Study* UnHar Medan sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat keterserapan lulusan UnHar Medan di dunia kerja, termasuk waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama.
2. Mengidentifikasi relevansi antara kompetensi yang diperoleh selama studi dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja.
3. Menggali informasi mengenai posisi/jabatan, jenis perusahaan, status pekerjaan, serta tingkat pendapatan alumni.
4. Mendapatkan umpan balik (*feedback*) dari alumni dan pengguna lulusan untuk evaluasi kurikulum, metode pembelajaran, serta kualitas layanan pendidikan.
5. Menjadi dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan pengembangan program studi dan universitas agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri.
6. Mendukung peningkatan mutu serta akreditasi program studi dan universitas melalui data yang valid dan komprehensif tentang lulusan.

1.3 Manfaat

Manfaat diadakannya *Tracer Study* UnHar Medan sebagai berikut:

1. Hasil *Tracer Study* menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan, kurikulum, serta sistem pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bukti pendukung dalam proses akreditasi serta pengembangan program studi agar selaras dengan kompetensi yang dibutuhkan industri.
3. *Tracer Study* memberikan ruang untuk menyampaikan pengalaman, masukan, serta kebutuhan nyata di dunia kerja yang dapat membantu peningkatan kualitas lulusan berikutnya.
4. Hasil studi dapat memperkuat kerja sama dengan universitas dalam menyiapkan lulusan yang kompeten sesuai dengan standar kebutuhan pasar kerja.
5. Adanya lulusan yang berkualitas dan terserap dengan baik di dunia kerja akan berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa serta pembangunan sosial-ekonomi.

BAB II

METODE TRACER STUDY

2.1 Obyek *Tracer Study*

Obyek *Tracer Study* Universitas Harapan (UnHar) Medan tahun 2022 berfokus pada **lulusan pada Periode I (21 Juli 2022) berjumlah 170 orang dan Periode II (13 Desember 2022) berjumlah 464 orang** dari berbagai program studi. Data ini mencerminkan sebaran lulusan lintas disiplin ilmu yang menjadi target utama pengumpulan informasi terkait keterserapan di dunia kerja, relevansi kompetensi, serta kontribusi mereka terhadap masyarakat dan industri.

Dari total lulusan tersebut, pada **Periode I (21 Juli 2022)** Fakultas Ekonomi Bisnis yaitu Prodi Magister Manajemen berjumlah 11 orang, Prodi Akuntansi sebanyak 20 orang, Prodi Manajemen sebanyak 93 orang dan lulusan dari Prodi D3 Manajemen Perkantoran sebanyak 2 orang. Pada Fakultas Teknik dan Komputer dengan lulusan Prodi Teknik Informatika 28 orang, Teknik Elektro 3 orang, Teknik Mesin 10 orang, Sedangkan pada Fakultas Bahasa dan Komunika, Fakultas Hukum untuk Prodi D3 Bahasa Jepang, Sastra Inggris dan Prodi Hukum pada periode tersebut tidak ada jumlah lulusan yang dihasilkan. Pada **Periode II (13 Desember 2022)** lulusan dari Fakultas Bahasa dan Komunikasi yaitu Prodi Magister Manajemen berjumlah 3 orang, Prodi Akuntansi sebanyak 28 orang, Prodi Manajemen sebanyak 42 orang dan lulusan sedangkan dari Prodi D3 Manajemen Perkantoran tidak ada lulusan yang dihasilkan. Pada Fakultas Teknik dan Komputer yaitu Prodi Sistem Informasi 102 orang, Teknik Informatika 108 orang, Teknik Elektro 14 orang, Teknik Sipil 33 orang, Teknik Mesin 43 orang, Teknik Industri 36 orang. Pada Fakultas Bahasa dan Komunikasi Prodi D3 Bahasa Jepang 8 orang, Sastra Inggris 35 orang, Sedangkan Fakultas Hukum Prodi Hukum jumlah lulusan sebanyak 8 orang.

Dengan total periode I dan II jumlah responden **sebanyak 469 responden** yang mewakili 14 program studi, *Tracer Study* UnHar Medan tahun 2022 diharapkan mampu memberikan potret komprehensif mengenai capaian lulusan serta relevansinya terhadap kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam *Tracer Study* Universitas Harapan (UnHar) Medan tahun 2022 adalah total sampling, yaitu melibatkan sebagian populasi lulusan tahun 2022 **sebanyak 469 orang** sebagai responden. Pemilihan metode ini dilakukan karena jumlah populasi relatif masih terjangkau

untuk dihubungi secara langsung melalui media *WhatsApp* dan e-mail. Dengan melibatkan seluruh lulusan, data yang diperoleh diharapkan lebih komprehensif dan representatif. Selain itu, total sampling memungkinkan universitas untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi lulusan dari berbagai program studi tanpa bias seleksi.

2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam *Tracer Study* Universitas Harapan (UnHar) Medan tahun 2022 adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari alumni lulusan tahun 2022 **sebanyak 469 orang** melalui wawancara berbasis kuesioner elektronik yang disebarkan via *WhatsApp* dan e-mail.

Data ini mencakup informasi mengenai masa tunggu kerja, kesesuaian bidang studi, jabatan, pendapatan, serta pengalaman kerja. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen universitas, arsip akademik, serta referensi resmi seperti *Tracer Study* Kemdiktisaintek yang menjadi acuan standar pengumpulan informasi.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada kegiatan *Tracer Study* Universitas Harapan (UnHar) Medan tahun 2022 dilakukan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang mudah diakses oleh para alumni, yaitu melalui media *WhatsApp* dan e-mail. Sebelum proses pengisian kuesioner dilakukan, tim penyusun terlebih dahulu mengonfirmasi kesediaan responden untuk berpartisipasi. Langkah ini bertujuan memastikan keterlibatan alumni sekaligus menjaga validitas data yang akan diperoleh.

Setelah mendapatkan persetujuan, tim penyusun melanjutkan proses wawancara dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner elektronik. Kuesioner tersebut diisi secara langsung oleh tim berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden selama proses wawancara. Dengan cara ini, setiap butir pertanyaan dapat dijawab secara lengkap, sehingga tidak ada bagian kuesioner yang kosong atau terlewat.

Pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan oleh UnHar Medan diadaptasi dari laman resmi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yaitu <https://tracerstudy.kemdiktisaintek.go.id/>. Dengan mengadopsi standar pertanyaan dari kementerian, diharapkan hasil yang diperoleh tidak hanya sesuai dengan kebutuhan internal universitas, tetapi juga selaras dengan indikator nasional yang berlaku. Pertanyaan-pertanyaan

tersebut mencakup berbagai aspek penting, seperti masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan yang dijalani, tingkat pendapatan, serta penilaian terhadap relevansi ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama menempuh pendidikan.

Metode ini dipilih karena dinilai lebih efektif, efisien, serta mampu menjangkau alumni secara cepat. Selain itu, penggunaan media digital juga memudahkan proses dokumentasi dan pengolahan data. Dengan demikian, *Tracer Study* UnHar Medan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dijadikan dasar evaluasi serta perencanaan peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang.

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam *Tracer Study* Universitas Harapan (UnHar) Medan tahun 2022 dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, data hasil wawancara yang diperoleh melalui kuesioner elektronik dikompilasi dan diverifikasi untuk memastikan kelengkapan serta konsistensinya. Selanjutnya, data tersebut dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian, seperti masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan, relevansi bidang studi dengan pekerjaan, status pekerjaan, tingkat pendapatan, serta jenis perusahaan tempat bekerja.

Proses analisis menggunakan pendekatan **deskriptif kuantitatif** dengan menyajikan data dalam bentuk tabel, persentase, dan diagram agar lebih mudah dipahami. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh tentang profil lulusan serta keterkaitannya dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, dilakukan juga analisis kualitatif terhadap masukan alumni mengenai kurikulum dan keterampilan yang diperlukan.

Hasil analisis diharapkan menjadi dasar evaluasi bagi universitas untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan industri.

BAB III

HASIL TRACER STUDY

3.1 Deskripsi Hasil dari Responden Alumni

Hasil *tracer study* ini adalah hasil respon dari alumni UnHar Medan Tahun 2022. Kuesioner berisi pertanyaan yang diadopsi dari *Tracer Study* Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia.

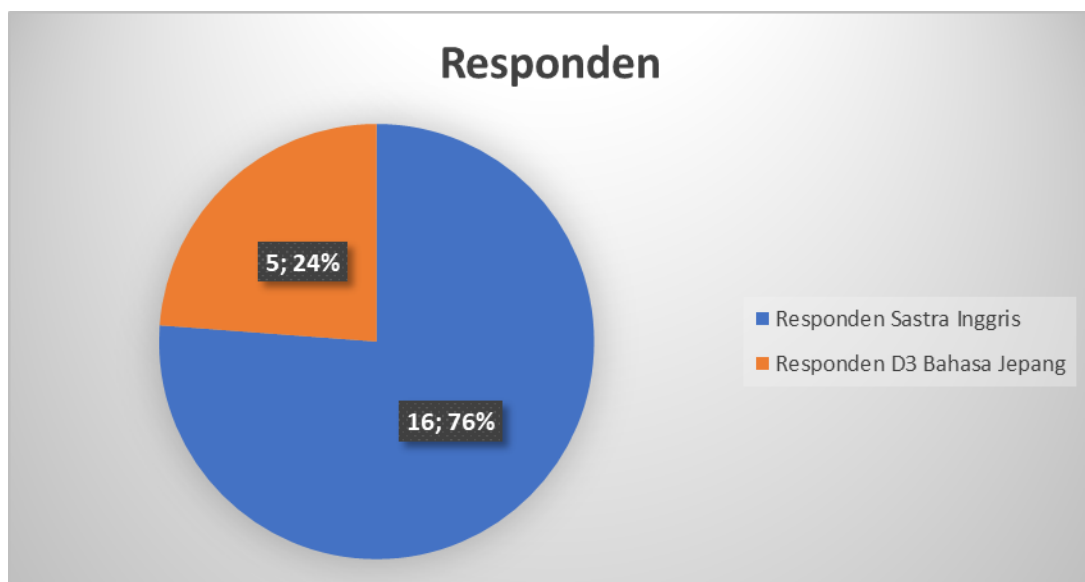
Hasil penilaian dari *Tracer Study* yang dijalankan di UnHar Medan dibagi ke dalam 4 (empat) Fakultas di lingkungan UnHar Medan:

1. Fakultas Bahasa dan Komunikasi (FBK)
2. Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)
3. Fakultas Teknik dan Komputer (FTK)
4. Fakultas Hukum (FH)

3.2 Fakultas Bahasa dan Komunikasi

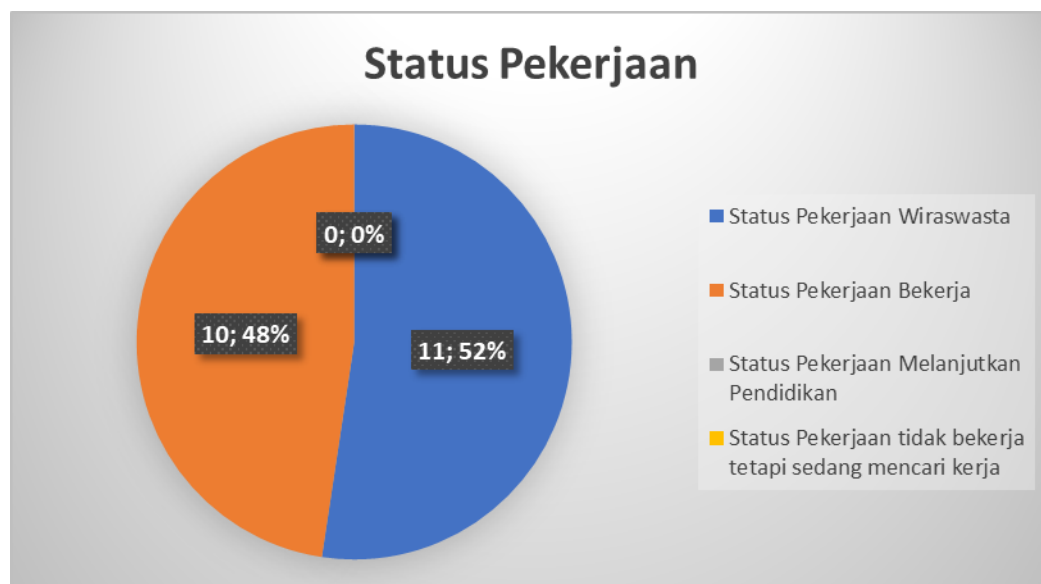
A. Responden

Berdasarkan grafik hasil *tracer study* tahun 2022, jumlah responden yang berhasil dijangkau sebanyak 21 orang, terdiri dari 16 responden (76%) berasal dari Prodi Sastra Inggris dan 5 responden (24%) berasal dari Prodi D3 Bahasa Jepang. Data ini menunjukkan dominasi partisipasi alumni Sastra Inggris dalam pengisian *tracer study* dibandingkan dengan alumni D3 Bahasa Jepang. Hasil tersebut menjadi dasar penting untuk melihat keterwakilan lulusan dari masing-masing program studi dalam memberikan informasi terkait kondisi pasca kelulusan.



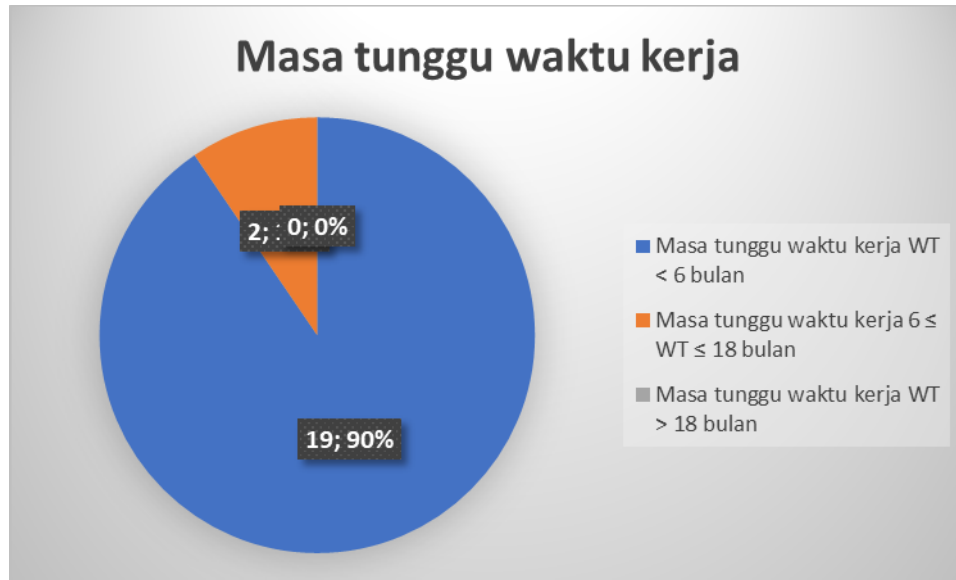
B. Pekerjaan

Berdasarkan grafik status pekerjaan *tracer study* tahun 2022, dari total 21 responden, sebanyak 10 responden (48%) telah bekerja, 11 responden (52%) memilih berwirausaha, dan tidak ada responden yang masih dalam proses mencari pekerjaan. Data ini menunjukkan sebagian besar alumni sudah terserap dalam dunia kerja, baik sebagai pegawai maupun wirausaha, sementara sebagian kecil lainnya masih berupaya memperoleh pekerjaan. Informasi ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi dan peluang kerja lulusan.



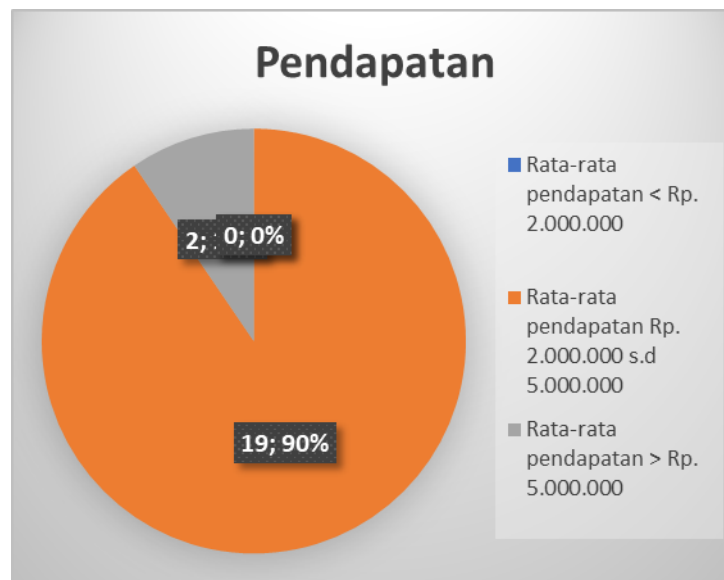
C. Masa Tunggu Waktu Kerja

Berdasarkan grafik masa tunggu waktu kerja *tracer study* tahun 2022, sebanyak 19 responden (90%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. 2 responden (10%) yang membutuhkan waktu 6 hingga 18 bulan, sementara tidak ada responden memerlukan lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni relatif cepat terserap di dunia kerja, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan.



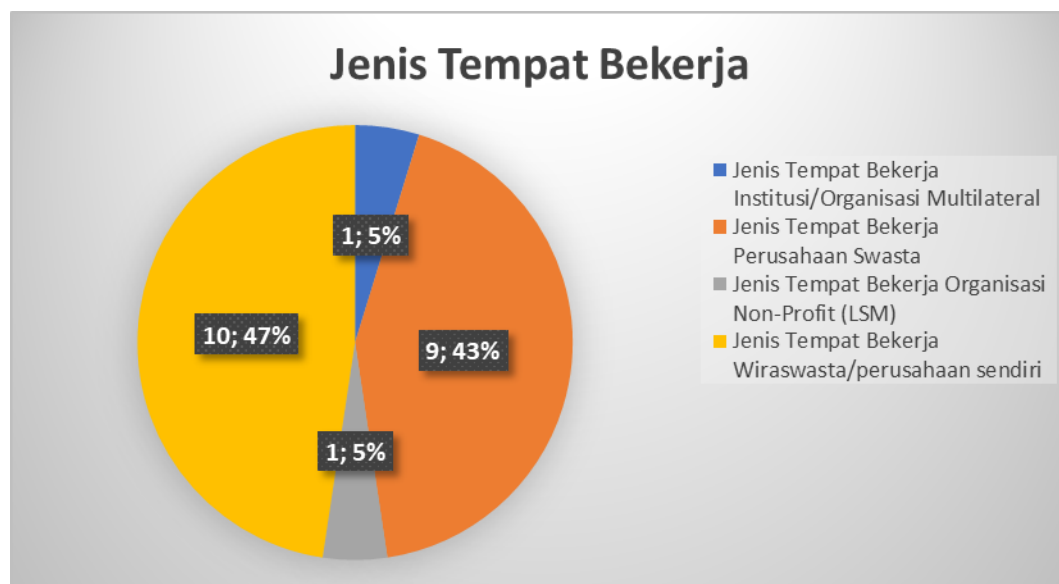
D. Pendapatan

Berdasarkan grafik pendapatan *tracer study* tahun 2022, sebanyak 19 responden (90%) memiliki rata-rata pendapatan antara Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000. Sementara itu, 2 responden (10%) memperoleh pendapatan lebih dari Rp5.000.000, dan tidak ada responden tercatat belum bekerja. Tidak ada responden yang memiliki pendapatan di bawah Rp2.000.000. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah memiliki penghasilan dalam kategori menengah, dengan sebagian kecil berpenghasilan tinggi, serta masih ada alumni yang belum memperoleh pekerjaan.



E. Jenis Tempat Kerja

Berdasarkan grafik jenis tempat bekerja *tracer study* tahun 2022, sebanyak 9 responden (43%) bekerja di perusahaan swasta, tidak ada responden bekerja di BUMN/BUMD, dan 10 responden (47%) berwirausaha atau memiliki perusahaan sendiri. Sementara itu, 1 responden (5%) bekerja di Institusi/organisasi multilateral, 1 responden (5%) bekerja di instansi non-profit, sementara itu tidak ada responden yang masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni terserap di sektor swasta dan kewirausahaan, sementara sebagian kecil bekerja di lembaga pemerintah atau BUMN, serta ada yang masih dalam tahap mencari pekerjaan.



F. Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan grafik tingkat tempat bekerja *tracer study* tahun 2022, sebanyak 19 responden (90%) bekerja di tingkat nasional atau wiraswasta berbadan hukum, 2 responden (9%) bekerja di perusahaan multinasional/internasional, dan tidak ada responden yang bekerja di tingkat lokal atau wilayah. Sementara itu, dan tidak ada responden yang masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah terserap di tingkat nasional dan lokal, dengan sebagian kecil meniti karier di perusahaan internasional serta ada yang masih mencari pekerjaan.



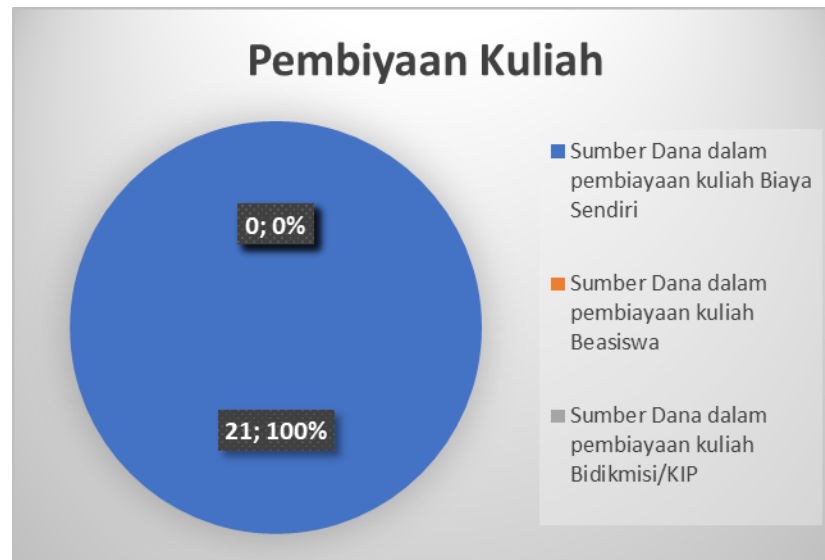
G. Kesesuaian dengan Bidang Ilmu

Berdasarkan grafik kesesuaian bidang ilmu *tracer study* tahun 2022, sebanyak 17 responden (81%) menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu yang dipelajari, 4 responden (19%) menyatakan erat, dan tidak ada responden yang menyatakan cukup erat, kurang erat, maupun tidak sama sekali. Sementara itu, tidak ada responden yang belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja sesuai dengan bidang studinya, yang menandakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja cukup tinggi.



H. Pembiayaan Perkuliahan

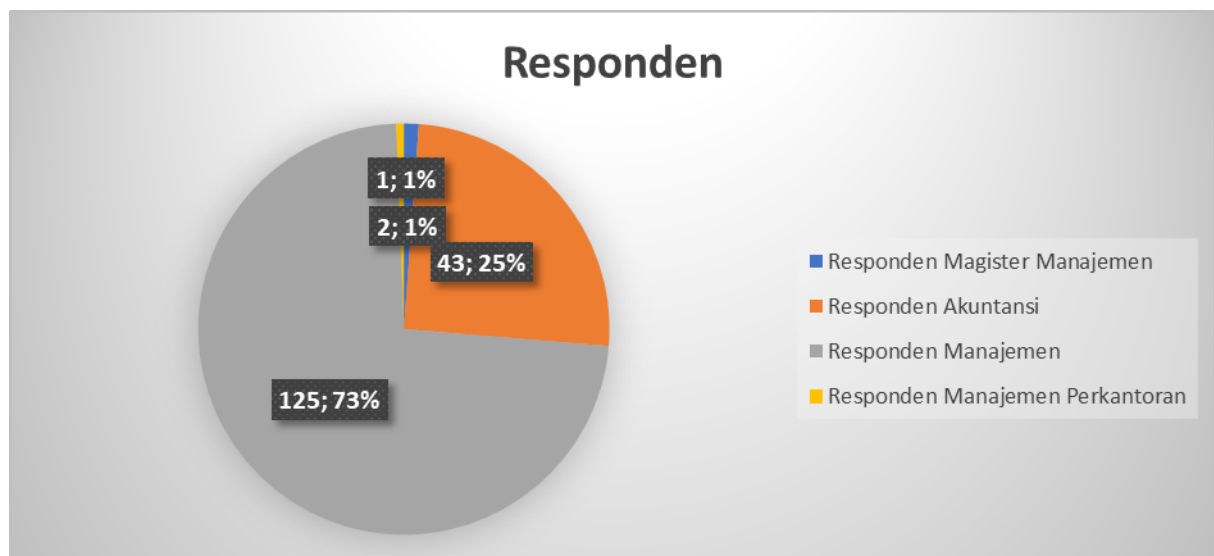
Berdasarkan grafik pembiayaan kuliah *tracer study* tahun 2022, seluruh responden sebanyak 21 orang (100%) menyatakan bahwa sumber dana untuk biaya kuliah berasal dari biaya sendiri. Tidak ada responden yang menggunakan pembiayaan melalui beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun beasiswa PPA/Afirmasi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pada periode tersebut membiayai pendidikan secara mandiri tanpa bantuan pendanaan eksternal,



3.3 Fakultas Ekonomi Bisnis

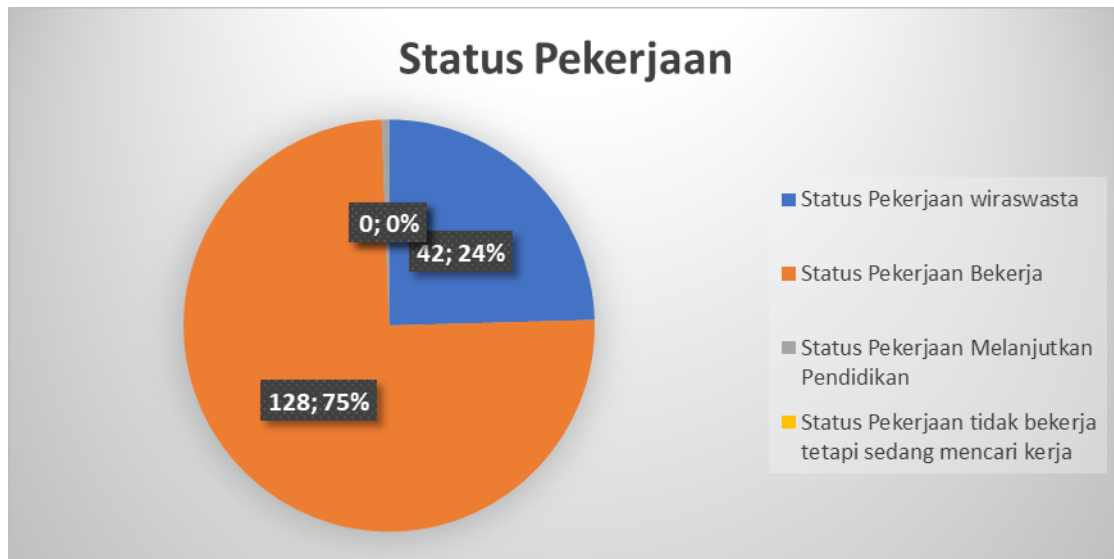
A. Responden

Berdasarkan grafik hasil *tracer study* tahun 2022, jumlah responden yang berhasil dijangkau **sebanyak 171 orang**, terdiri dari 125 responden (73%) berasal dari Prodi Manajemen, 43 responden (25%) berasal dari Prodi Akuntansi, 2 responden (1%) berasal dari Prodi D3 Manajemen Perkantoran dan 1 responden (1%) berasal dari Prodi S2 Magister Manajemen. Data ini menunjukkan dominasi partisipasi alumni Manajemen dalam pengisian *tracer study* dibandingkan dengan alumni Akuntansi, D3 Manajemen Perkantoran dan S2 Magister Manajemen. Hasil tersebut menjadi dasar penting untuk melihat keterwakilan lulusan dari masing-masing program studi dalam memberikan informasi terkait kondisi pasca kelulusan.



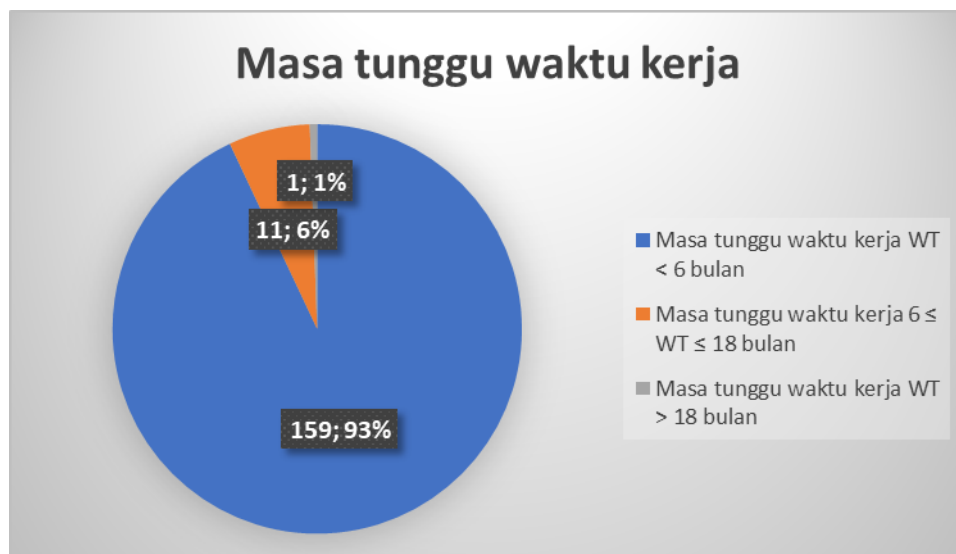
B. Pekerjaan

Berdasarkan grafik status pekerjaan *tracer study* tahun 2022, dari total 171 responden, sebanyak 128 responden (75%) telah bekerja, 42 responden (24%) memilih berwirausaha, dan 1 responden (1%) melanjutkan Pendidikan dan tidak ada responden yang masih dalam proses mencari pekerjaan. Data ini menunjukkan sebagian besar alumni sudah terserap dalam dunia kerja, baik sebagai pegawai maupun wirausaha, sementara sebagian kecil lainnya masih berupaya memperoleh pekerjaan. Informasi ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi dan peluang kerja lulusan.



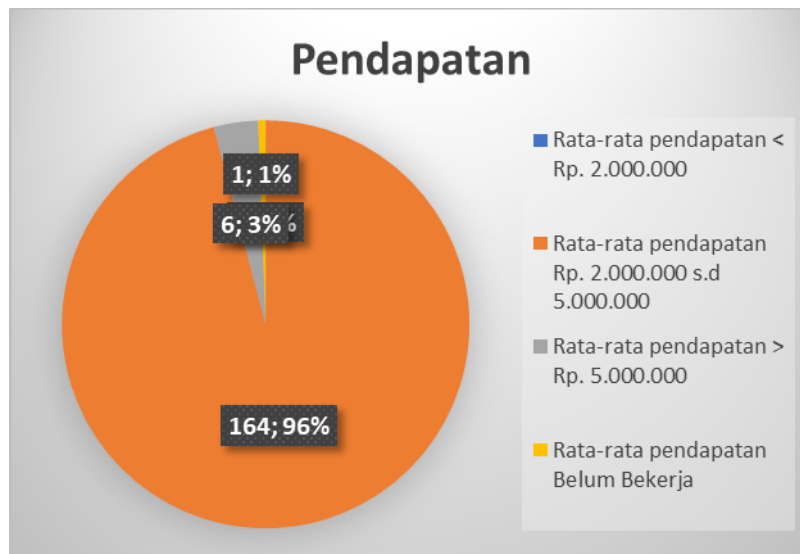
C. Masa Tunggu Kerja

Berdasarkan grafik masa tunggu waktu kerja *tracer study* tahun 2022, sebanyak 159 responden (93%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. 11 responden (6%) yang membutuhkan waktu 6 hingga 18 bulan, 1 responden (1%) yang memerlukan lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni relatif cepat terserap di dunia kerja, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan.



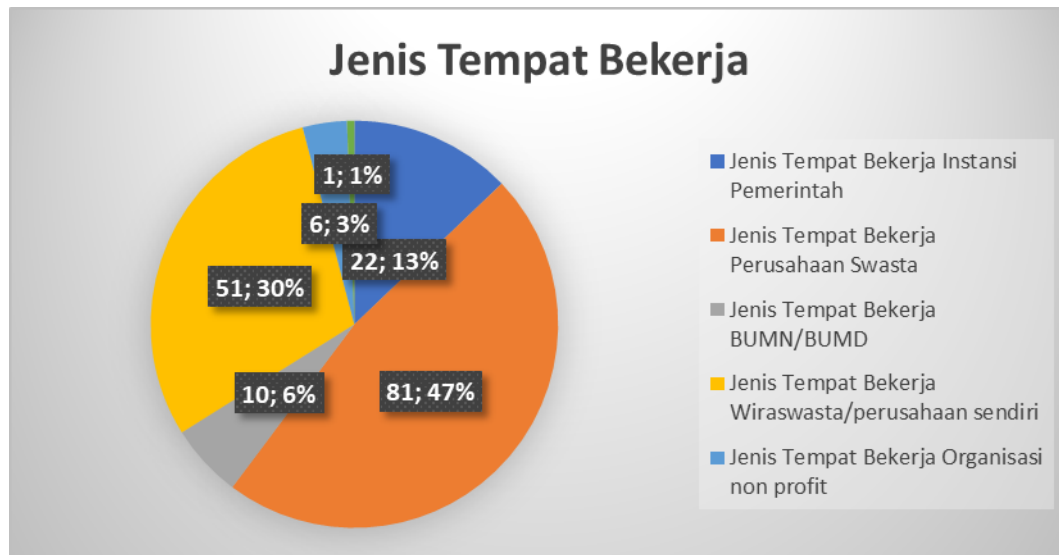
D. Pendapatan

Berdasarkan grafik pendapatan *tracer study* tahun 2022, sebanyak 164 responden (96%) memiliki rata-rata pendapatan antara Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000. Sementara itu, 6 responden (3%) memperoleh pendapatan lebih dari Rp5.000.000, dan 1 responden (1%) tercatat belum bekerja. Tidak ada responden yang memiliki pendapatan di bawah Rp2.000.000. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah memiliki penghasilan dalam kategori menengah, dengan sebagian kecil berpenghasilan tinggi, serta masih ada alumni yang belum memperoleh pekerjaan.



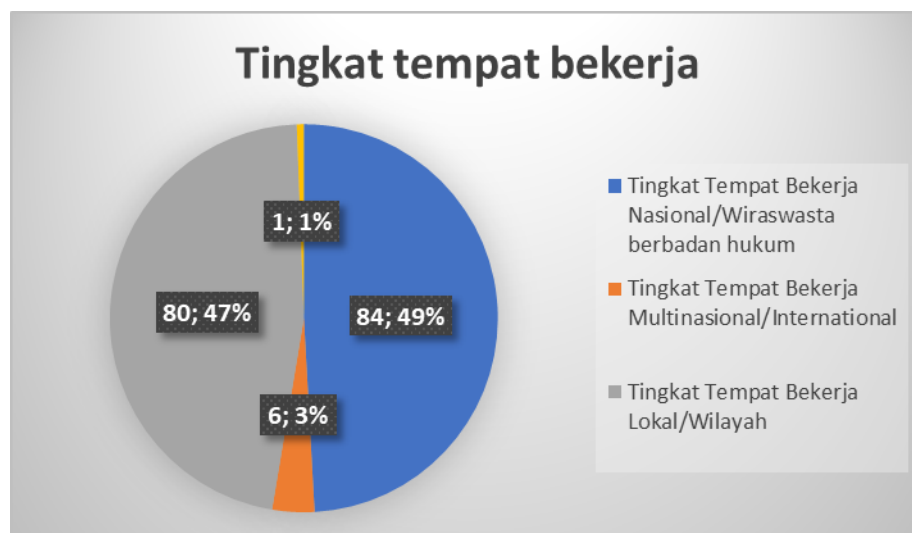
E. Jenis Tempat Kerja

Berdasarkan grafik jenis tempat bekerja *tracer study* tahun 2022, sebanyak 81 responden (47%) bekerja di perusahaan swasta, 10 responden (6%) bekerja di BUMN/BUMD, 22 responden (13%) bekerja di instansi pemerintah dan 51 responden (30%) berwirausaha atau memiliki perusahaan sendiri, 6 responden (3%) di organisasi non-profit. Sementara itu, 1 responden (1%) masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni terserap di sektor swasta dan kewirausahaan, sementara sebagian kecil bekerja di lembaga pemerintah atau BUMN, serta ada yang masih dalam tahap mencari pekerjaan.



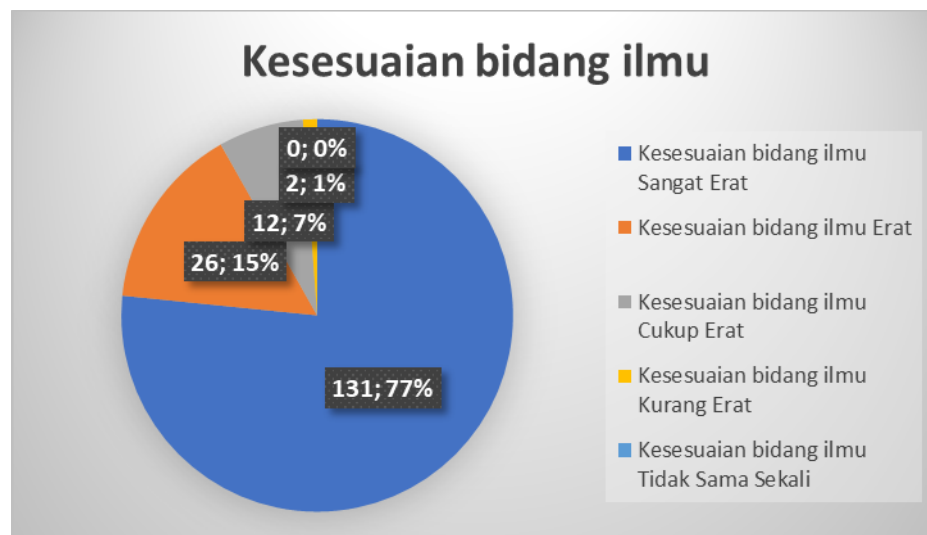
F. Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan grafik tingkat tempat bekerja *tracer study* tahun 2022, sebanyak 84 responden (49%) bekerja di tingkat nasional atau wiraswasta berbadan hukum, 6 responden (3%) bekerja di perusahaan multinasional/internasional, dan 80 responden (47%) bekerja di tingkat lokal atau wilayah. Sementara itu, 1 responden (1%) masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah terserap di tingkat nasional dan lokal, dengan sebagian kecil meniti karier di perusahaan internasional serta ada yang masih mencari pekerjaan.



G. Kesesuaian dengan Bidang Ilmu

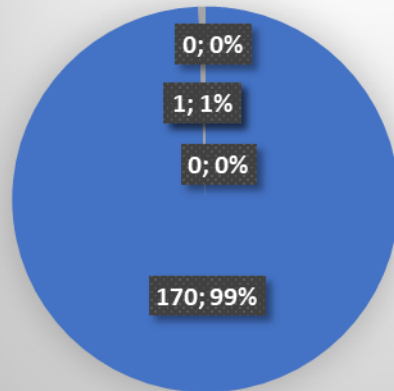
Berdasarkan grafik kesesuaian bidang ilmu *tracer study* tahun 2022, sebanyak 131 responden (77%) menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu yang dipelajari, 26 responden (15%) menyatakan erat, 12 responden (7%) menyatakan cukup erat, 2 responden (1%) menyatakan kurang erat. Sementara itu tidak ada responden yang menyatakan tidak sama sekali. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja sesuai dengan bidang studinya, yang menandakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja cukup tinggi.



H. Pembiayaan Perkuliahan

Berdasarkan grafik pembiayaan kuliah *tracer study* tahun 2022, seluruh responden sebanyak 170 orang (99%) menyatakan bahwa sumber dana untuk biaya kuliah berasal dari biaya sendiri. 1 responden (1%) yang menggunakan pembiayaan melalui beasiswa Bidikmisi/KIP, sementara itu tidak ada responden menggunakan beasiswa PPA/Afirmasi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pada periode tersebut membiayai pendidikan secara mandiri.

Pembiayaan Kuliah

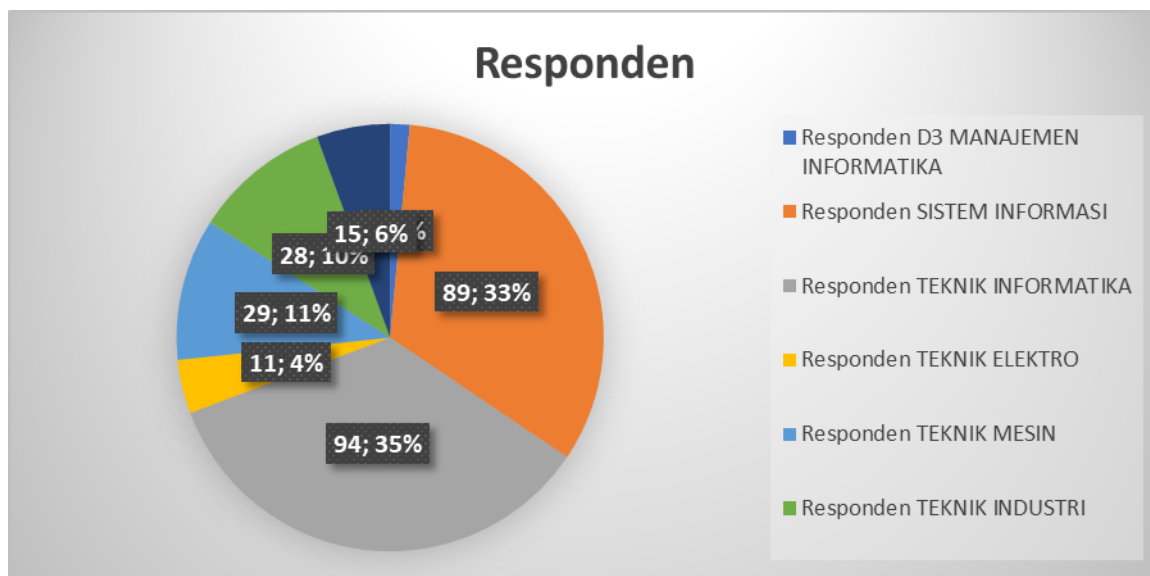


- Sumber Dana dalam pembiayaan kuliah Biaya Sendiri
- Sumber Dana dalam pembiayaan kuliah Beasiswa
- Sumber Dana dalam pembiayaan kuliah Bidikmisi/KIP

3.4 Fakultas Teknik dan Komputer

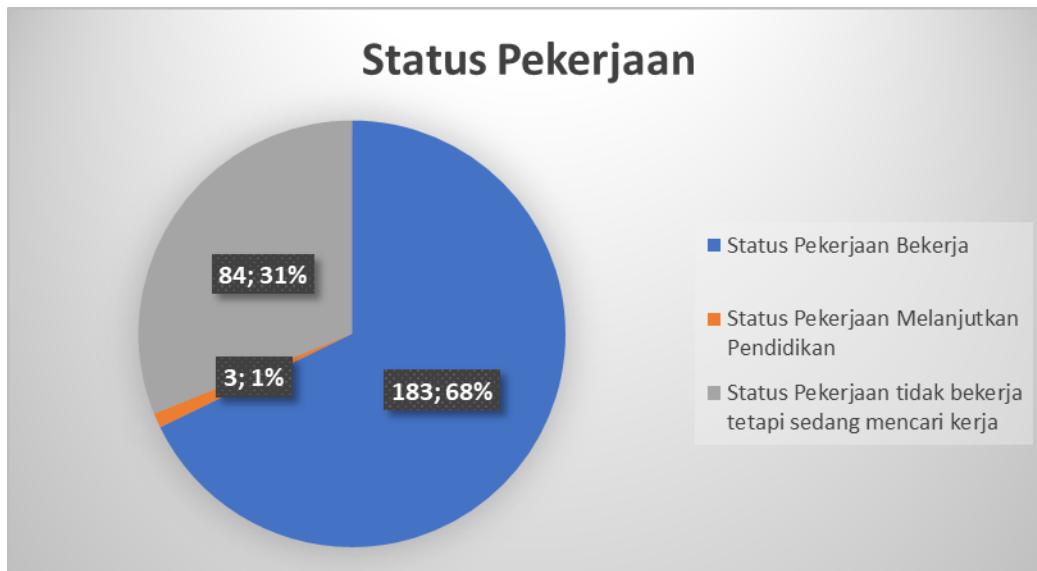
A. Responden

Berdasarkan grafik hasil *tracer study* tahun 2022, jumlah responden yang berhasil dijangkau sebanyak 270 orang, terdiri dari 94 responden (29%) berasal dari Prodi Teknik Informatika, 15 responden (6%) berasal dari Prodi Teknik Sipil, 89 responden (33%) berasal dari Prodi Sistem Informasi, 28 responden (10%) berasal dari Prodi Teknik Industri, 29 responden (11%) berasal dari Prodi Teknik Mesin, 11 responden (4%) berasal dari Prodi Teknik Elektro dan 4 responden (1%) berasal dari Prodi D3 Manajemen Informatika. Data ini menunjukkan dominasi partisipasi alumni Teknik Informatika dalam pengisian *tracer study* dibandingkan dengan alumni Teknik Sipil, Sistem Informasi, Teknik Industri, Teknik Mesin, Teknik Elektro dan D3 Manajemen Informatika. Hasil tersebut menjadi dasar penting untuk melihat keterwakilan lulusan dari masing-masing program studi dalam memberikan informasi terkait kondisi pasca kelulusan.



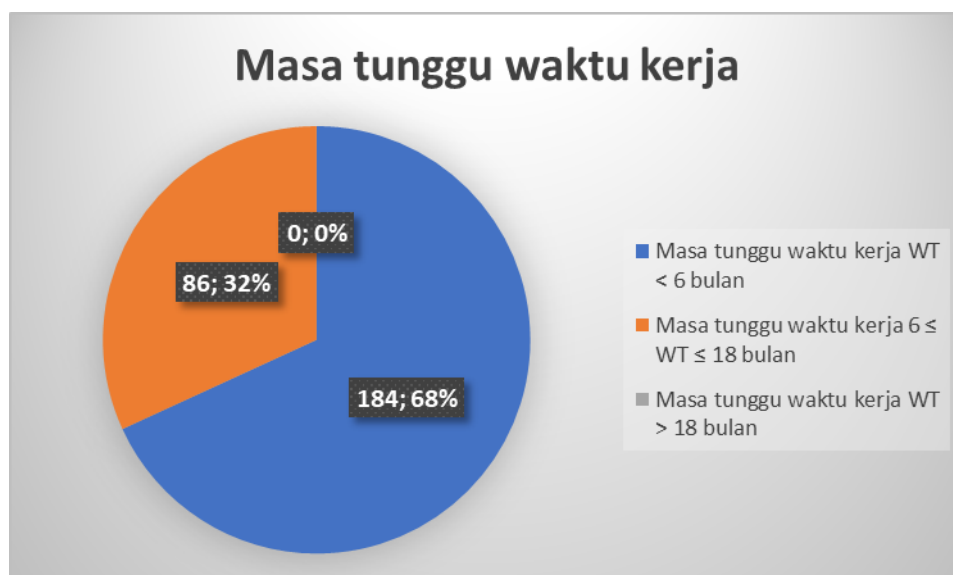
B. Pekerjaan

Berdasarkan grafik status pekerjaan *tracer study* tahun 2022, dari total 270 responden, sebanyak 183 responden (68%) telah bekerja, 3 responden (1%) memilih melanjutkan pendidikan, dan 84 responden (31%) masih dalam proses mencari pekerjaan. Data ini menunjukkan sebagian besar alumni sudah terserap dalam dunia kerja,



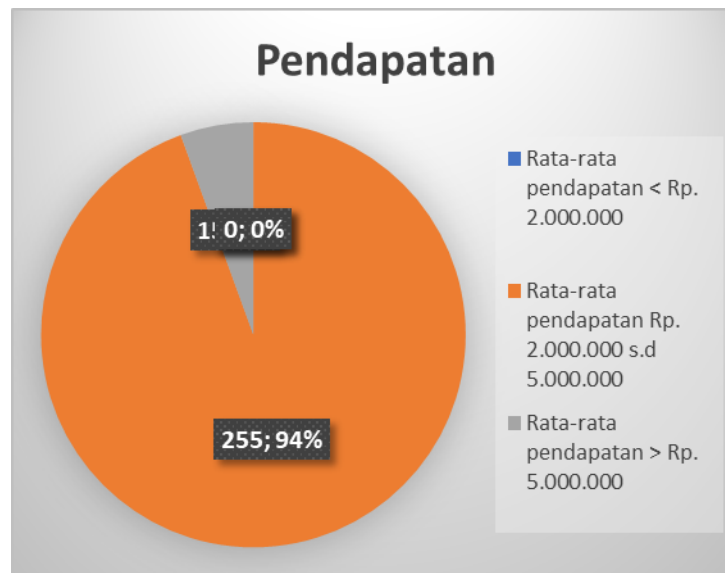
C. Masa Tunggu Kerja

Berdasarkan grafik masa tunggu waktu kerja *tracer study* tahun 2022, sebanyak 184 responden (68%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. 86 responden (32%) yang membutuhkan waktu 6 hingga 18 bulan, sementara tidak ada responden yang memerlukan lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni relatif cepat terserap di dunia kerja, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan.



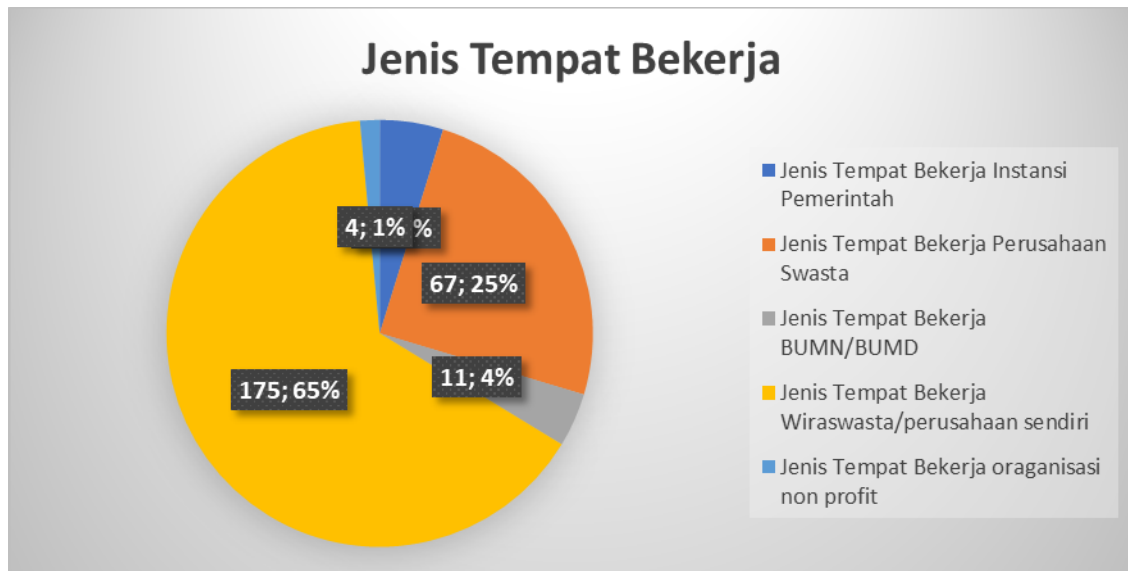
D. Pendapatan

Berdasarkan grafik pendapatan *tracer study* tahun 2022, sebanyak 255 responden (94%) memiliki rata-rata pendapatan antara Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000. Sementara itu, 15 responden (6%) memperoleh pendapatan lebih dari Rp5.000.000, Tidak ada responden yang memiliki pendapatan di bawah Rp2.000.000. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah memiliki penghasilan dalam kategori menengah, dengan sebagian kecil berpenghasilan tinggi, serta masih ada alumni yang belum memperoleh pekerjaan.



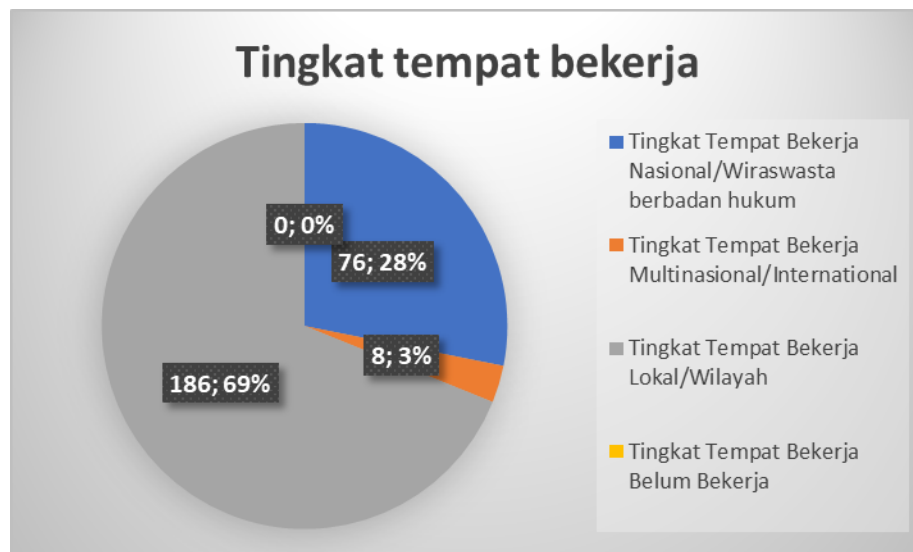
E. Jenis Tempat Kerja

Berdasarkan grafik jenis tempat bekerja *tracer study* tahun 2022, sebanyak 67 responden (25%) bekerja di perusahaan swasta, 11 responden (4%) bekerja di BUMN/BUMD, 13 responden (5%) bekerja di instansi pemerintah dan 175 responden (65%) berwirausaha atau memiliki perusahaan sendiri. Sementara itu, 4 responden (1%) bekerja di organisasi non-profit.



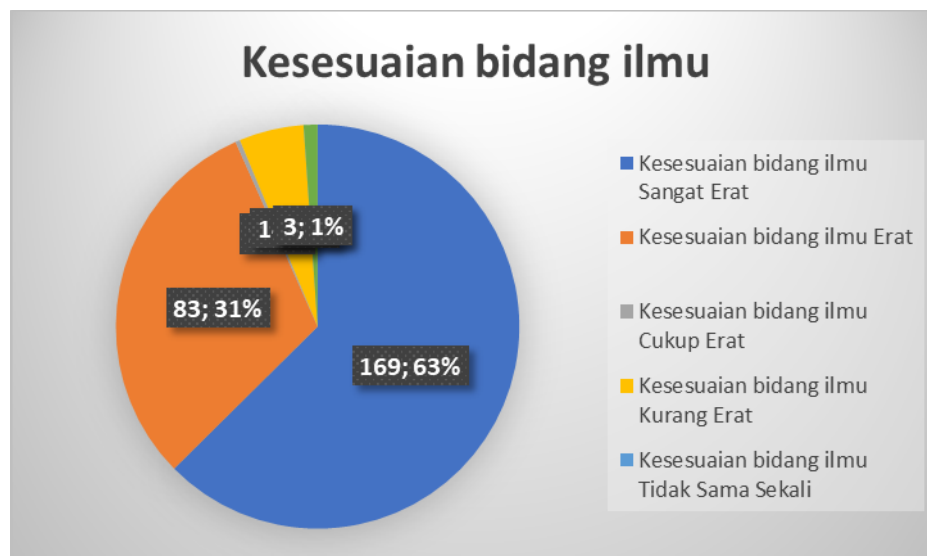
F. Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan grafik tingkat tempat bekerja *tracer study* tahun 2022, sebanyak 76 responden (28%) bekerja di tingkat nasional atau wiraswasta berbadan hukum, 8 responden (3%) bekerja di perusahaan multinasional/internasional, dan 186 responden (69%) bekerja di tingkat lokal atau wilayah. Sementara itu, tidak ada responden yang masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah terserap di tingkat nasional dan lokal, dengan sebagian kecil meniti karier di perusahaan internasional serta ada yang masih mencari pekerjaan.



G. Kesesuaian dengan Bidang Ilmu

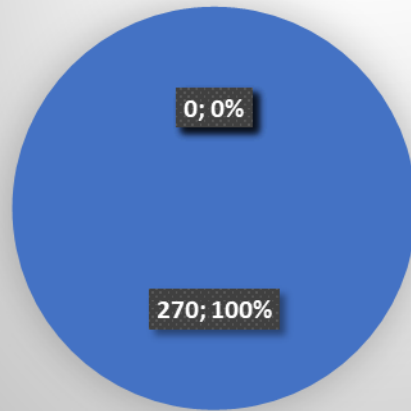
Berdasarkan grafik kesesuaian bidang ilmu *tracer study* tahun 2022, sebanyak 169 responden (63%) menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu yang dipelajari, 83 responden (31%) menyatakan erat, 1 responden (0%) responden yang menyatakan cukup erat, 14 responden (5%) menyatakan kurang erat kurang erat. Sementara itu, 3 responden (1%) belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja sesuai dengan bidang studinya, yang menandakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja cukup tinggi.



H. Pembiayaan Perkuliahan

Berdasarkan grafik pembiayaan kuliah *tracer study* tahun 2022, seluruh responden sebanyak 270 orang (100%) menyatakan bahwa sumber dana untuk biaya kuliah berasal dari biaya sendiri. Tidak ada responden yang menggunakan pembiayaan melalui beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun beasiswa PPA/Afirmasi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pada periode tersebut membiayai pendidikan secara mandiri tanpa bantuan pendanaan eksternal,

Pembiayaan Kuliah

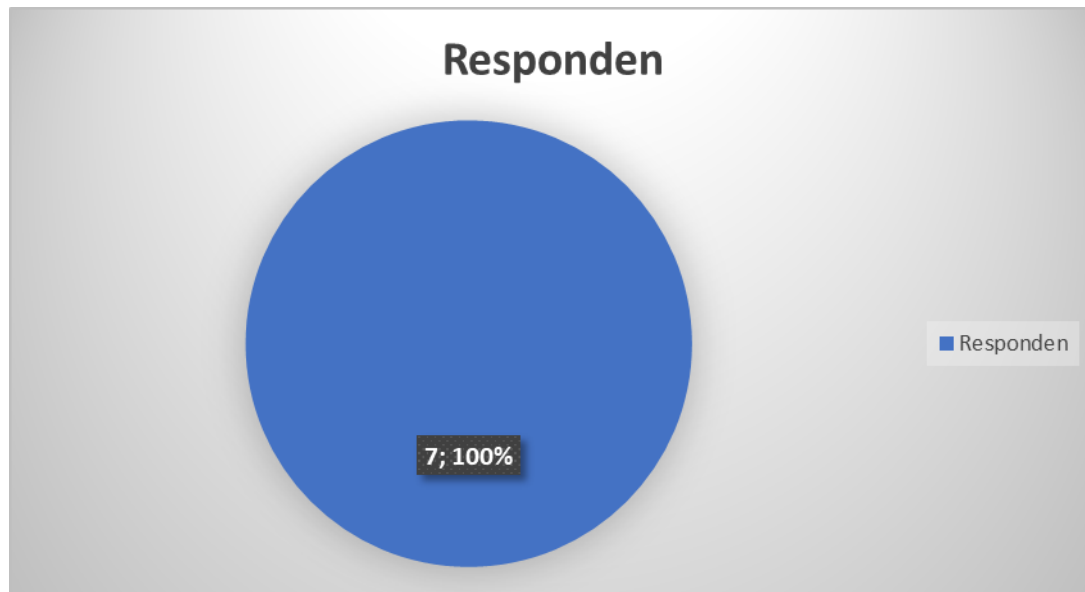


- Sumber Dana dalam pembiayaan kuliah Biaya Sendiri
- Sumber Dana dalam pembiayaan kuliah Beasiswa
- Sumber Dana dalam pembiayaan kuliah Bidikmisi/KIP

3.5 Fakultas Hukum

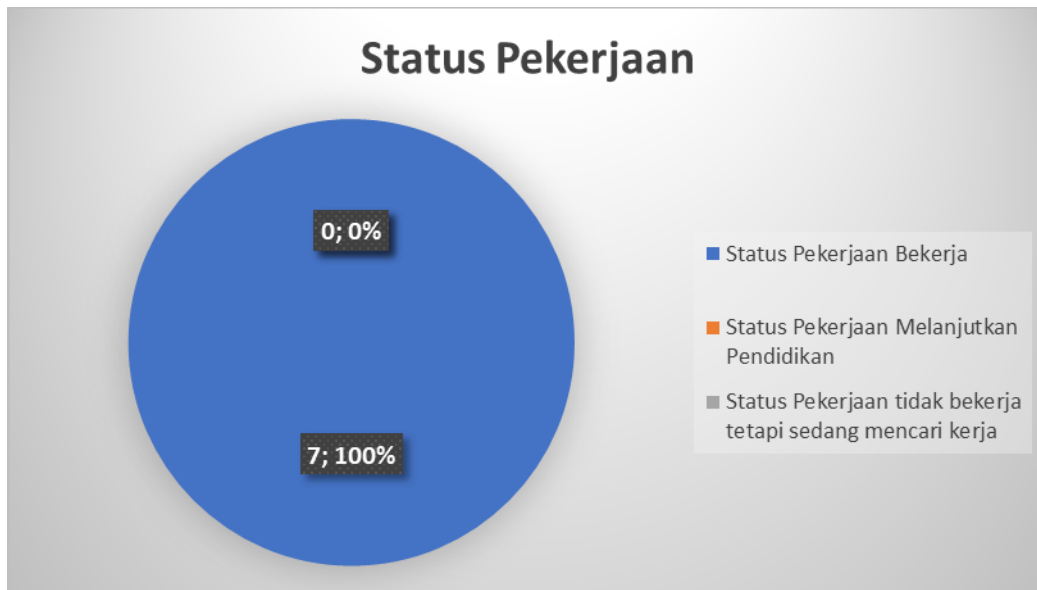
A. Responden

Berdasarkan grafik hasil *tracer study* tahun 2022, jumlah responden yang berhasil dijangkau sebanyak 7 orang, terdiri dari 7 responden (100%) berasal dari Prodi Hukum. Hasil tersebut menjadi dasar penting untuk melihat keterwakilan lulusan dari masing-masing program studi dalam memberikan informasi terkait kondisi pasca kelulusan.



B. Pekerjaan

Berdasarkan grafik status pekerjaan *tracer study* tahun 2022, dari total 14 responden, sebanyak 7 responden (100%) telah bekerja. Data ini menunjukkan sebagian besar alumni sudah terserap dalam dunia kerja, baik sebagai pegawai maupun wirausaha.



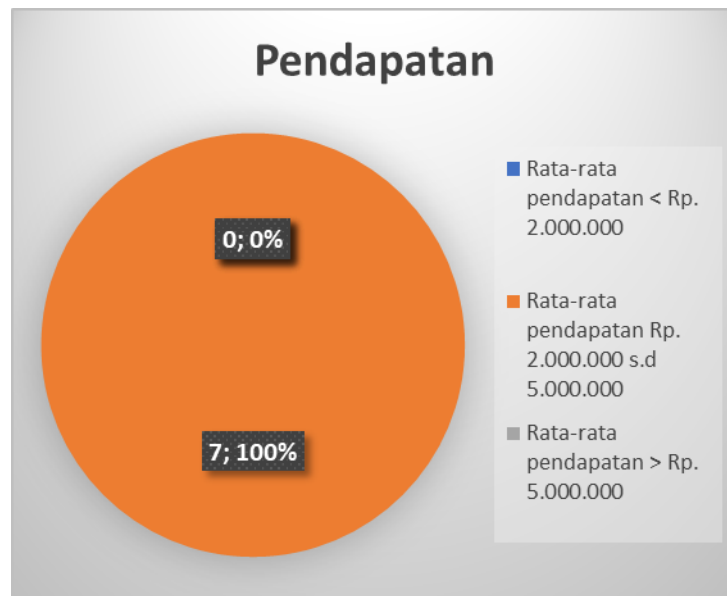
C. Masa Tunggu Kerja

Berdasarkan grafik masa tunggu waktu kerja *tracer study* tahun 2022, sebanyak 7 responden (100%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Tidak ada responden yang membutuhkan waktu 6 hingga 18 bulan dan lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa alumni relatif cepat terserap di dunia kerja,



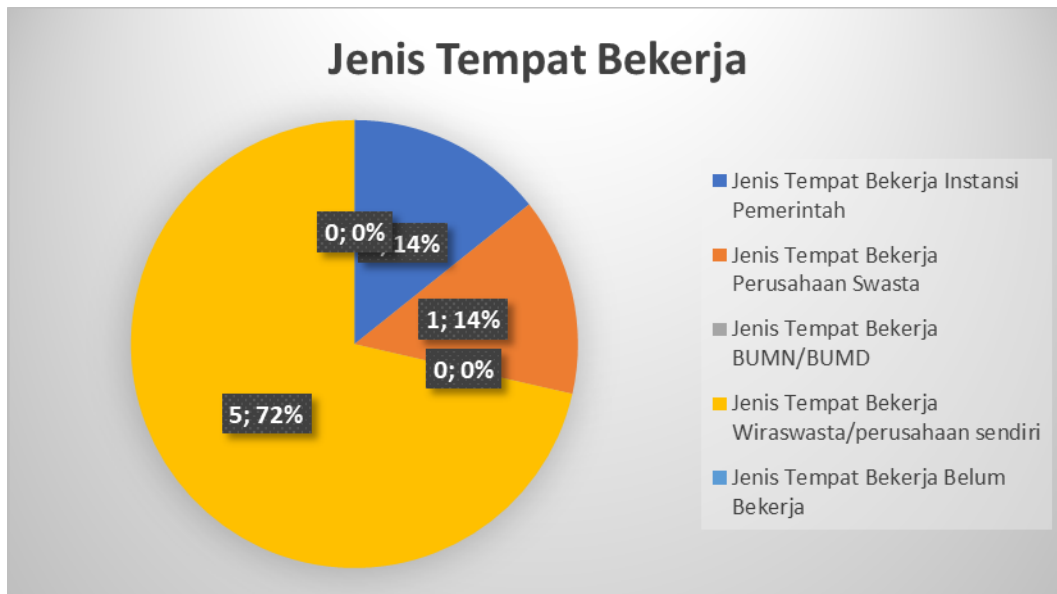
D. Pendapatan

Berdasarkan grafik pendapatan *tracer study* tahun 2022, sebanyak 7 responden (100%) memiliki rata-rata pendapatan antara Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000. tidak ada responden yang tercatat belum bekerja. Tidak ada responden yang memiliki pendapatan di bawah Rp2.000.000. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah memiliki penghasilan dalam kategori menengah, dengan sebagian kecil berpenghasilan tinggi, serta masih ada alumni yang belum memperoleh pekerjaan.



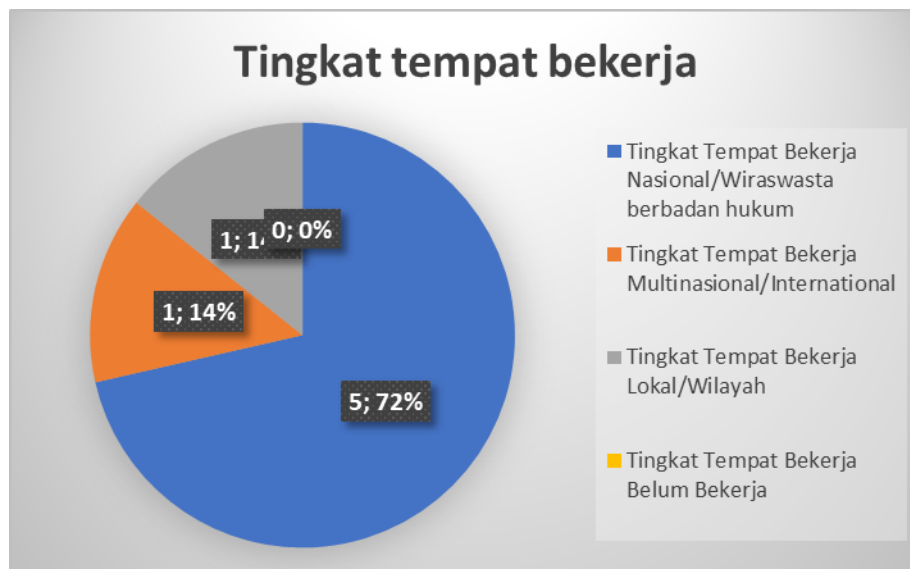
E. Jenis Tempat Kerja

Berdasarkan grafik jenis tempat bekerja *tracer study* tahun 2022, sebanyak 1 responden (14%) bekerja di perusahaan swasta, 1 responden (14%) bekerja di instansi pemerintah, 5 responden (72%) berwirausaha atau memiliki perusahaan sendiri. Sementara itu, tidak ada responden yang masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni terserap di sektor swasta dan kewirausahaan, sementara sebagian kecil bekerja di lembaga pemerintah atau BUMN, serta ada yang masih dalam tahap mencari pekerjaan.



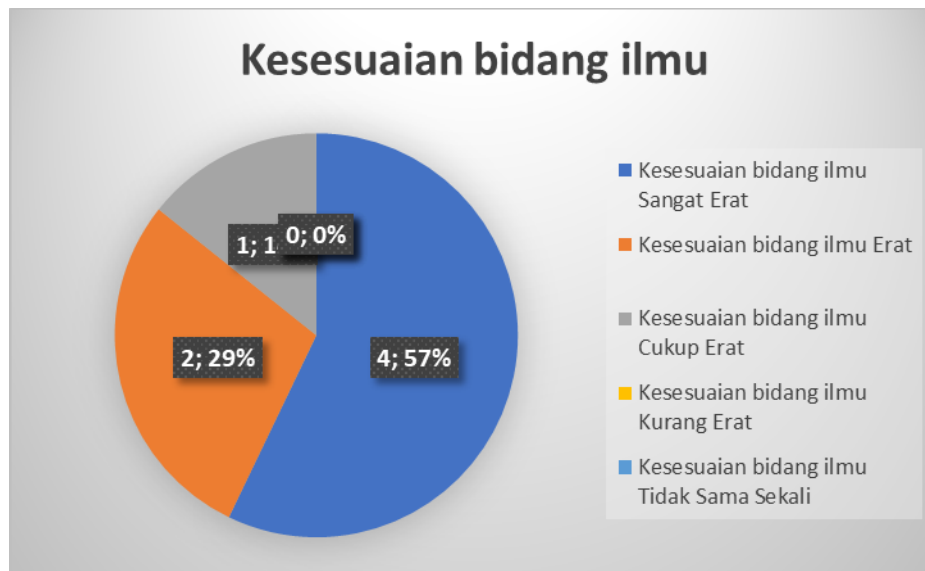
F. Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan grafik tingkat tempat bekerja *tracer study* tahun 2022, sebanyak 5 responden (72%) bekerja di tingkat nasional atau wiraswasta berbadan hukum, 1 responden (14%) bekerja di perusahaan multinasional/internasional, dan 1 responden (14%) bekerja di tingkat lokal atau wilayah. Sementara itu tidak ada responden yang masih belum bekerja



G. Kesesuaian dengan Bidang Ilmu

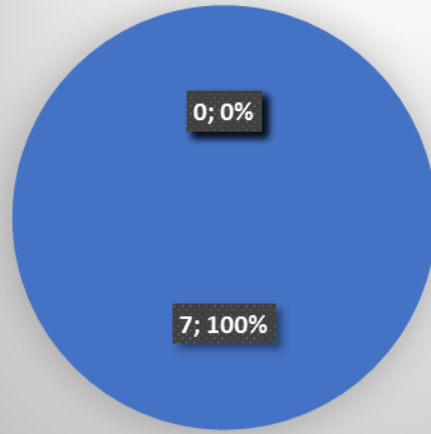
Berdasarkan grafik kesesuaian bidang ilmu *tracer study* tahun 2022, sebanyak 4 responden (57%) menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu yang dipelajari, 2 responden (29%) menyatakan erat, dan 1 responden (14%) yang menyatakan cukup erat, tidak ada responden yang menyatakan kurang erat, maupun tidak sama sekali. Sementara itu, tidak ada responden yang belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja sesuai dengan bidang studinya, yang menandakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja cukup tinggi.



H. Pembiayaan Perkuliahan

Berdasarkan grafik pembiayaan kuliah *tracer study* tahun 2022, seluruh responden sebanyak 7 orang (100%) menyatakan bahwa sumber dana untuk biaya kuliah berasal dari biaya sendiri. Tidak ada responden yang menggunakan pembiayaan melalui beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun beasiswa PPA/Afirmasi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pada periode tersebut membiayai pendidikan secara mandiri tanpa bantuan pendanaan eksternal,

Pembiayaan Kuliah



- Sumber Dana dalam pembiayaan kuliah Biaya Sendiri
- Sumber Dana dalam pembiayaan kuliah Beasiswa
- Sumber Dana dalam pembiayaan kuliah Bidikmisi/KIP

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Fakultas Bahasa dan Komunikasi

Berdasarkan keseluruhan grafik yang ditampilkan, dapat ditarik beberapa poin penting mengenai profil responden, status pekerjaan, masa tunggu kerja, pendapatan, jenis dan tingkat tempat kerja, kesesuaian bidang ilmu, serta sumber pembiayaan kuliah.

Pertama, grafik responden menunjukkan bahwa mayoritas berasal dari program studi Sastra Inggris sebesar 76% (16 responden), sementara sisanya 24% (5 responden) dari D3 Bahasa Jepang. Hal ini memberikan gambaran bahwa dominasi data lebih banyak mencerminkan lulusan Sastra Inggris.

Kedua, terkait status pekerjaan, sebanyak 52% responden berstatus wiraswasta dan 48% bekerja di instansi/perusahaan. Tidak ada responden yang tercatat melanjutkan pendidikan atau sedang mencari pekerjaan. Fakta ini memperlihatkan tingkat kemandirian lulusan yang cukup tinggi karena hampir setengahnya memilih jalur kewirausahaan. Ketiga, masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan relatif singkat. Sebanyak 90% responden mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus, sedangkan 10% lainnya memerlukan waktu antara 6–18 bulan. Tidak ada lulusan yang menunggu lebih dari 18 bulan, menunjukkan daya serap lulusan di dunia kerja cukup baik.

Keempat, pada aspek pendapatan, mayoritas responden (90%) memiliki rata-rata penghasilan antara Rp2.000.000–Rp5.000.000. Sementara 10% berpenghasilan di atas Rp5.000.000, dan tidak ada yang berada di bawah Rp2.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan relatif memiliki pendapatan yang layak.

Kelima, jenis tempat bekerja cukup beragam, namun paling banyak lulusan memilih jalur wiraswasta/perusahaan sendiri (47%) dan perusahaan swasta (43%). Sisanya bekerja di lembaga multilateral atau LSM (masing-masing 5%). Keenam, tingkat tempat bekerja didominasi pada level nasional/wiraswasta berbadan hukum sebanyak 90%, sedangkan 10% bekerja di level multinasional/internasional. Ketujuh, kesesuaian bidang ilmu cukup baik, di mana 81% menyatakan pekerjaan yang digeluti sangat erat dengan bidang studi, dan 19% menyatakan erat. Tidak ada responden yang menilai kesesuaian bidangnya rendah.

Terakhir, seluruh responden (100%) membiayai kuliah dengan biaya sendiri, tanpa beasiswa maupun bantuan program Bidikmisi/KIP.

Secara keseluruhan, hasil tracer study ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki prospek kerja yang baik, masa tunggu singkat, pendapatan layak, serta kesesuaian bidang kerja dengan studi yang ditempuh relatif tinggi.

4.2 Fakultas Ekonomi Bisnis

Berdasarkan grafik yang ditampilkan, dapat ditarik beberapa gambaran umum mengenai profil responden, status pekerjaan, masa tunggu kerja, pendapatan, jenis tempat bekerja, tingkat tempat bekerja, kesesuaian bidang ilmu, serta pembiayaan kuliah.

Pertama, dari segi asal program studi, mayoritas responden berasal dari Prodi Manajemen dengan jumlah 125 orang atau 73%, disusul oleh Akuntansi sebanyak 43 orang (25%). Sementara itu, responden dari Magister Manajemen dan Manajemen Perkantoran sangat kecil, hanya masing-masing 1% dan 1%. Dari sisi status pekerjaan, sebagian besar responden (75%) sudah bekerja, 24% berwirausaha, sedangkan yang melanjutkan pendidikan maupun sedang mencari kerja jumlahnya sangat minim. Hal ini menunjukkan tingkat penyerapan kerja lulusan relatif baik. Lebih lanjut, jika dilihat dari masa tunggu kerja, sebanyak 93% responden memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan, 6% dalam 6–18 bulan, dan hanya 1% yang menunggu lebih dari 18 bulan. Fakta ini mengindikasikan bahwa lulusan cukup cepat terserap di dunia kerja. Pendapatan responden sebagian besar berada pada rentang Rp2.000.000–Rp5.000.000 (96%), hanya 3% yang berpendapatan lebih dari Rp5.000.000, dan 1% yang masih belum bekerja.

Terkait jenis tempat bekerja, responden terbanyak bekerja di instansi pemerintah (47%), diikuti sektor swasta (30%), BUMN/BUMD (6%), wirausaha (13%), dan organisasi non-profit (1%). Dari sisi cakupan tempat kerja, 49% bekerja di tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum, 47% di tingkat lokal/wilayah, dan 3% di perusahaan multinasional atau internasional. Keselarasan antara bidang ilmu dengan pekerjaan juga cukup baik, di mana 77% responden menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu yang dipelajari, 15% erat, 7% cukup erat, dan hanya 1% yang merasa kurang sesuai. Dari aspek pembiayaan kuliah, mayoritas responden (99%) membiayai kuliahnya dengan biaya sendiri, hanya 1% yang menggunakan beasiswa, sementara bantuan bidikmisi/KIP hampir tidak ada.

Secara keseluruhan, data ini memperlihatkan bahwa lulusan memiliki prospek kerja yang cukup baik, cepat terserap di dunia kerja, dengan pendapatan mayoritas pada level menengah, serta kesesuaian ilmu yang relatif tinggi dengan pekerjaan yang dijalani.

4.3 Fakultas Teknik dan Komputer

Berdasarkan grafik yang ditampilkan, dapat dijelaskan gambaran umum mengenai responden, status pekerjaan, masa tunggu kerja, pendapatan, jenis tempat bekerja, tingkat tempat bekerja, kesesuaian bidang ilmu, serta pembiayaan kuliah.

Pertama, dari segi program studi asal, responden terbanyak berasal dari Teknik Informatika (35%) dan Sistem Informasi (33%). Disusul oleh Teknik Mesin (11%), Teknik Industri (10%), Manajemen Informatika (6%), serta Teknik Elektro (4%). Hal ini menunjukkan dominasi responden dari rumpun ilmu komputer dan teknologi informasi. Dari sisi status pekerjaan, mayoritas responden (68%) sudah bekerja, sementara 31% masih belum bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan. Hanya 1% responden yang melanjutkan pendidikan. Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar lulusan berhasil terserap di dunia kerja. Mengenai masa tunggu kerja, 68% responden mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus, sedangkan 32% membutuhkan waktu 6–18 bulan. Tidak ada responden yang menunggu lebih dari 18 bulan. Fakta ini memperlihatkan bahwa proses transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja cukup cepat.

Dari aspek pendapatan, sebagian besar responden (94%) berada pada kisaran Rp2.000.000–Rp5.000.000. Sebanyak 6% memperoleh lebih dari Rp5.000.000, sedangkan hampir tidak ada yang berpenghasilan di bawah Rp2.000.000. Ini mengindikasikan mayoritas lulusan memiliki pendapatan menengah. Jenis tempat bekerja responden menunjukkan bahwa sebagian besar (65%) berwirausaha atau bekerja di perusahaan sendiri, diikuti perusahaan swasta (25%), BUMN/BUMD (4%), instansi pemerintah (1%), dan organisasi non-profit (1%). Artinya, jiwa kewirausahaan cukup dominan di kalangan lulusan. Dari segi tingkat tempat bekerja, mayoritas responden bekerja di tingkat lokal/wilayah (69%), kemudian di tingkat nasional (28%), dan hanya 3% di tingkat multinasional/internasional.

Keselarasan bidang ilmu dengan pekerjaan cukup baik, dengan 63% menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu, 31% erat, dan hanya sebagian kecil yang menilai kurang sesuai.

Terakhir, mengenai pembiayaan kuliah, seluruh responden (100%) membiayai kuliahnya dengan biaya sendiri, tanpa bantuan beasiswa maupun program bidikmisi/KIP. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan lulusan dominan berasal dari rumpun teknologi informasi, mayoritas cepat terserap kerja, memiliki pendapatan menengah, banyak berwirausaha, serta tetap relevan dengan bidang ilmunya.

4.4 Fakultas Hukum

Berdasarkan grafik yang ditampilkan, dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam tracer study ini adalah sebanyak 7 orang (100%). Dari keseluruhan responden, seluruhnya sudah bekerja (100%), tanpa ada yang melanjutkan pendidikan ataupun sedang mencari pekerjaan. Hal ini menunjukkan tingkat penyerapan kerja lulusan cukup baik.

Jika dilihat dari masa tunggu mendapatkan pekerjaan, semua responden memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan. Data ini mengindikasikan bahwa lulusan relatif cepat terserap di dunia kerja dan memiliki daya saing yang baik. Dari segi pendapatan, seluruh responden memperoleh rata-rata penghasilan Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000, sehingga bisa dikatakan cukup stabil untuk tingkat awal lulusan baru.

Jenis tempat bekerja didominasi oleh responden yang berwirausaha atau memiliki perusahaan sendiri yaitu sebanyak 72%, sedangkan sisanya bekerja di perusahaan swasta (14%) dan instansi pemerintah (14%). Tidak ada responden yang bekerja di BUMN/BUMD. Hal ini memperlihatkan bahwa semangat berwirausaha cukup tinggi di kalangan lulusan.

Ditinjau dari tingkat tempat bekerja, sebagian besar responden (72%) bekerja di level nasional atau wiraswasta berbadan hukum, diikuti oleh 14% yang bekerja di perusahaan multinasional/internasional, serta 14% lainnya di tingkat lokal/wilayah. Dari sisi kesesuaian bidang ilmu, 57% menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu yang dipelajari, 29% erat, dan 14% cukup erat. Tidak ada responden yang menyatakan kurang atau tidak sesuai sama sekali, sehingga keterkaitan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja tergolong baik.

Adapun dalam hal pembiayaan kuliah, seluruh responden (100%) menyatakan kuliah dengan biaya sendiri, tanpa ada yang menerima beasiswa maupun bantuan program Bidikmisi/KIP.

Secara umum, grafik ini menggambarkan bahwa lulusan cepat terserap dunia kerja, memiliki pendapatan cukup baik, cenderung berwirausaha, serta relevan dengan bidang studi yang ditempuh.

BAB V

SIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

5.1 Fakultas Bahasa dan Komunikasi

1. **Sebaran Responden:** Mayoritas responden berasal dari program studi Sastra Inggris (76%), sedangkan dari D3 Bahasa Jepang sebanyak 24%.
2. **Status Pekerjaan:** Sebagian besar alumni telah bekerja atau berwirausaha, dengan 52% wiraswasta dan 48% bekerja di instansi/perusahaan.
3. **Masa Tunggu Kerja** relatif singkat, 90% memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus.
4. **Pendapatan:** 90% lulusan berpenghasilan Rp2.000.000–Rp5.000.000, sementara 10% berpenghasilan di atas Rp5.000.000.
5. **Jenis Tempat Bekerja:** Alumni paling paling dominan adalah wiraswasta/perusahaan sendiri (47%) dan perusahaan swasta (43%), sisanya bekerja di lembaga multilateral atau LSM.
6. **Tingkat Tempat Bekerja** mayoritas berada pada level nasional (90%), sedangkan 10% di level multinasional/internasional.
7. **Kesesuaian Bidang Ilmu** sangat tinggi, dengan 81% menyatakan sangat erat dan 19% erat dengan pekerjaan mereka.
8. **Pembiayaan Kuliah:** Seluruh responden (100%) membiayai kuliah secara mandiri tanpa bantuan beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun program afirmasi.

5.2 Fakultas Ekonomi Bisnis

1. **Sebaran Responden:** Mayoritas responden berasal dari Prodi Manajemen (73%), disusul Akuntansi (25%), sedangkan dari Magister Manajemen dan Manajemen Perkantoran hanya masing-masing 1%.
2. **Status Pekerjaan:** Sebagian besar responden (75%) sudah bekerja, 24% berwirausaha, sementara yang melanjutkan pendidikan atau sedang mencari kerja jumlahnya sangat kecil.
3. **Masa Tunggu Kerja:** Sebanyak 93% responden memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan, menunjukkan proses penyerapan lulusan di dunia kerja relatif cepat.

4. **Pendapatan:** Hampir seluruh responden (96%) memiliki pendapatan Rp2.000.000–Rp5.000.000, 3% di atas Rp5.000.000, dan hanya 1% yang belum bekerja.
5. **Jenis Tempat Bekerja:** Responden terbanyak bekerja di instansi pemerintah (47%), diikuti swasta (30%), wirausaha (13%), BUMN/BUMD (6%), dan organisasi non-profit (1%).
6. **Tingkat Tempat Bekerja** Hampir setengah responden bekerja di tingkat nasional (49%), 47% di tingkat lokal/wilayah, dan 3% di tingkat multinasional/internasional.
7. **Kesesuaian Bidang Ilmu:** Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu tinggi, dengan 77% menyatakan sangat erat, 15% erat, dan hanya 1% yang merasa kurang sesuai.
8. **Pembiayaan Kuliah:** Sebagian besar responden (99%) membiayai kuliah dengan dana pribadi, hanya 1% yang mendapat beasiswa, dan hampir tidak ada yang menggunakan bantuan bidikmisi/KIP.

5.3 Fakultas Teknik dan Komputer

1. **Sebaran Responden:** responden terbanyak berasal dari Teknik Informatika (35%) dan Sistem Informasi (33%). Disusul oleh Teknik Mesin (11%), Teknik Industri (10%), Manajemen Informatika (6%), serta Teknik Elektro (4%).
2. **Status Pekerjaan:** Sebagian besar responden (68%) sudah bekerja, 31% masih mencari pekerjaan, dan hanya 1% yang melanjutkan pendidikan.
3. **Masa Tunggu Kerja:** Mayoritas responden (68%) memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus, 32% dalam 6–18 bulan, dan tidak ada yang menunggu lebih dari 18 bulan.
4. **Pendapatan:** Hampir seluruh responden (94%) berpenghasilan Rp2.000.000–Rp5.000.000, 6% berpenghasilan lebih dari Rp5.000.000, dan hampir tidak ada yang berpenghasilan di bawah Rp2.000.000.
5. **Jenis Tempat Bekerja:** Lulusan terbanyak bekerja sebagai wirausaha/perusahaan sendiri (65%), diikuti swasta (25%), BUMN/BUMD (4%), pemerintah (1%), dan organisasi non-profit (1%).
6. **Tingkat Tempat Bekerja:** Sebagian besar bekerja di tingkat lokal/wilayah (69%), 28% di tingkat nasional, dan hanya 3% di tingkat multinasional/internasional.
7. **Kesesuaian Bidang Ilmu:** Mayoritas responden (63%) menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu, 31% erat, sementara sisanya menilai cukup atau kurang sesuai.

8. **Pembiayaan Kuliah:** Seluruh responden (100%) membiayai kuliah secara mandiri tanpa bantuan beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun program afirmasi

5.4 Fakultas Hukum

1. **Sebaran Responden:** Tracer study sebanyak 7 orang (100%), dengan lulusan Prodi Hukum
2. **Status Pekerjaan:** Seluruh responden (100%) telah bekerja, tanpa ada yang melanjutkan pendidikan maupun mencari kerja.
3. **Masa Tunggu Kerja:** Mendapatkan pekerjaan relatif singkat, yaitu seluruh responden memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan.
4. **Pendapatan:** Rata-rata pendapatan responden berada pada kisaran Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000 per bulan.
5. **Jenis Tempat Bekerja:** Didominasi oleh wirausaha/perusahaan sendiri (72%), disusul perusahaan swasta (14%) dan instansi pemerintah (14%).
6. **Tingkat Tempat Bekerja:** sebagian besar berada di level nasional/wiraswasta berbadan hukum (72%), sisanya di tingkat multinasional/internasional (14%) dan lokal/wilayah (14%).
7. **Kesesuaian Bidang Ilmu:** Tingkat kesesuaian bidang ilmu cukup tinggi, dengan 57% sangat erat, 29% erat, dan 14% cukup erat.
8. **Pembiayaan Kuliah:** Seluruh responden (100%) membiayai kuliah secara mandiri tanpa bantuan beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun program afirmasi.

B. Rekomendasi

Adapun Rekomendasi dari hasil tracer study yang dilakukan sebagai rencana tindak lanjut (RTL) untuk meningkatkan mutu pendidikan di UnHar Medan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Dosen melalui Pelatihan dan Sertifikasi
2. Penguatan Sistem Monitoring Alumni dan Pelacakan Karier
3. Pengembangan Program Magang Terstruktur dan Bersertifikat
4. Peningkatan Fasilitas Penunjang Pembelajaran

PENUTUP

Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Harapan Medan Tahun 2022 telah memberikan gambaran komprehensif mengenai jumlah responden, pekerjaan, masa tunggu kerja, pendapatan, jenis tempat kerja, tingkat tempat kerja, kesesuaian dengan bidang ilmu dan pembiayaan perkuliahan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa lulusan Universitas Harapan Medan memiliki daya saing yang cukup baik di dunia kerja, meskipun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal penguasaan keterampilan praktis, komunikasi, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Temuan ini menjadi bahan evaluasi berharga bagi universitas dalam menyusun strategi pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan industri. Dengan demikian, hasil *tracer study* bukan hanya menjadi dokumen laporan, tetapi juga pijakan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, pengembangan karier lulusan, dan penyesuaian dengan kebutuhan pasar kerja yang semakin dinamis.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para alumni yang telah berpartisipasi memberikan data, serta kepada semua pihak yang mendukung kelancaran kegiatan *tracer study* ini. Diharapkan, ke depan kegiatan *tracer study* dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga Universitas Harapan Medan memiliki data akurat untuk memperbaiki kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat nyata, baik bagi Universitas Harapan Medan, para alumni, maupun pemangku kepentingan lain yang berkepentingan terhadap pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

LAMPIRAN KUISIIONER TRACER STUDY:

Tracer Study Alumni Universitas Harapan Medan Tahun 2022

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi



YAYASAN PENDIDIKAN HARAPAN UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN PUSAT KARIR & HUBUNGAN ALUMNI

Jalan Imam Bonjol No. 35 Medan – 20152
Telepon/Fax : 061 – 4514560, Fax : 061 – 4514560
Website / email : www.unhar.harapan.ac.id / unhar@harapan.ac.id

Pusat Karir & Hubungan Alumni Universitas Harapan (UnHar) Medan saat ini sedang melakukan Indikator Kinerja Utama (IKU) UnHar Medan melalui *Tracer Study* UnHar Medan. Mohon Kerjasama Sahabat Alumni dalam pengisian *Tracer Study* ini.

Kuesioner *Tracer Study* akan digunakan sebagai data mengenai situasi alumni Universitas Harapan (UnHar) Medan, khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di UnHar Medan, yang dilaksanakan secara sistematis, institusional, dan terus menerus.

Jawaban terdiri dari pilihan ganda atau menjawab singkat. Bila tidak ada jawaban di dalam pilihan yang disediakan, dapat memilih pilihan "lainnya" atau mengisi dengan " - ".

1. Email

Identitas Alumni

2. Nama Alumni *

3. Nomor Pokok/Induk Mahasiswa dari Alumni *

4. Tahun Lulus *

Tandai satu oval saja.

☐ 2022 (Periode I)

☐ 2022 (Periode II)

5. Nomor Handphone *

6. Email *

7. Alamat Rumah *

Fakultas

8. Fakultas *

 Dropdown

Tandai satu oval saja.

☐ Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)

☐ Fakultas Bahasa & Komunikasi (FBK)

☐ Fakultas Teknik & Komputer (FTK)

☐ Fakultas Hukum (FH)

Program Studi

9. Program Studi *

 Dropdown

Tandai satu oval saja.

- ☐ S2 Magister Manajemen
- ☐ S1 Manajemen
- ☐ S1 Akuntansi
- ☐ D3 Manajemen Perkantoran
- ☐ S1 Sistem Informasi
- ☐ S1 Teknik Informatika
- ☐ S1 Teknik Elektro
- ☐ S1 Teknik Sipil
- ☐ S1 Teknik Mesin
- ☐ S1 Teknik Industri
- ☐ D3 Manajemen Informatika
- ☐ S1 Sastra Inggris
- ☐ D3 Bahasa Jepang
- ☐ S1 Hukum

Kuisisioner Wajib

10. Jelaskan Status Anda saat ini? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ [1] Bekerja
- ☐ [2] Belum memungkinkan bekerja
- ☐ [3] Wiraswasta
- ☐ [4] Melanjutkan Pendidikan
- ☐ [5] Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja

11. Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus/termasuk bekerja sebelum lulus) *

Tandai satu oval saja.

- ☐ [1] Ya
☐ [2] Tidak

12. Dalam berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan? *
hanya angka

13. Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kira-kira antara 6-12 bulan sebelum lulus ujian
☐ Kira-kira antara 0-6 bulan sebelum lulus ujian
☐ Kira-kira antara 6-12 bulan setelah lulus ujian
☐ Kira-kira antara 0-6 bulan setelah lulus ujian
☐ Belum bekerja

14. Berapa rata-rata pendapatan Anda perbulan? (take home pay) *
Akumulasi keseluruhan penghasilan termasuk gaji pokok, uang makan, transport, dan tunjangan lainnya (isikan hanya angka) contoh:6000000

Lokasi Kerja

15. Dimana lokasi tempat Anda bekerja? (Provinsi) *

16. Dimana lokasi tempat Anda bekerja? (Kabupaten) *

Pekerjaan

17. Apa Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ [1] Instansi Pemerintah
- ☐ [2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
- ☐ [3] Perusahaan Swasta
- ☐ [4] Wiraswasta/Perusahaan Sendiri
- ☐ [5] BUMN/BUMD
- ☐ [7] Belum Bekerja
- ☐ Yang lain: _____

18. Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja? *

19. Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda Saat ini *

Tandai satu oval saja.

- ☐ [1] Founder
- ☐ [2] Co-Founder
- ☐ [3] Staff
- ☐ [4] Freelance/Pekerja Lepas
- ☐ [5] Belum bekerja
- ☐ Yang lain: _____

20. Apa tingkat tempat kerja Anda? *

Tandai satu oval saja.

☐ [1] Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum

☐ [2] Nasional/Wiraswasta berbadan hukum

☐ [3] Multinasional/Internasional

☐ [4] Belum Bekerja

☐ Yang lain: _____

21. Alamat Perusahaan *

22. Nama Atasan

23. Nomor Telepon/WhatsApp

24. Apakah Anda sedang melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana? Bila ya, *
sebutkan : Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi, Tanggal Masuk

25. Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah (Bukan ketika Studi lanjut) *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Biaya Sendiri/Keluarga
- ☐ Beasiswa Yayasan Pendidikan Harapan
- ☐ Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK)
- ☐ Beasiswa BIDIKMISI
- ☐ Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
- ☐ Beasiswa AFIRMASI
- ☐ Beasiswa Perusahaan/Swasta
- ☐ Lainnya

Kesesuaian Pekerjaan

26. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Erat
- ☐ Erat
- ☐ Cukup Erat
- ☐ Kurang Erat
- ☐ Tidak Sama Sekali
- ☐ Belum Bekerja

27. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Setingkat Lebih Tinggi
- ☐ Tingkat yang Sama
- ☐ Setingkat lebih Rendah
- ☐ Tidak Perlu Pendidikan Tinggi
- ☐ Belum Bekerja

Kompetensi

Bandungkan Kompetensi anda Pada SAAT LULUS (yang dikuasai ketika baru lulus) dan Pada SAAT INI (yang diperlukan dalam pekerjaan)

28. Pilihan: [1] sangat rendah, [2] rendah, [3] cukup, [4] tinggi, [5] sangat tinggi
(untuk tampilan HP bisa digeser ke kanan agar semua pilihan terlihat)

Tandai satu oval saja per baris.

	5	4	3	2	1
Etika SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Etika SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Keahlian berdasarkan bidang ilmu SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Keahlian berdasarkan bidang ilmu SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Bahasa Inggris SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Bahasa Inggris SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Penggunaan Teknologi Informasi SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Penggunaan Teknologi Informasi SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Komunikasi SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Komunikasi SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Kerja sama tim SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Kerja sama tim SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐

Pengembangan
Diri SAAT

UJUS					
Pengembangan					
Diri SAAT					
Pengembangan					
Diri SAAT INI					
Pengembangan					
Diri SAAT INI					

29. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda

*

Pilihan: [1] sangat rendah, [2] rendah, [3] cukup, [4] tinggi, [5] sangat tinggi
(untuk tampilan HP bisa digeser ke kanan agar semua pilihan terlihat)

Tandai satu oval saja per baris.

	5	4	3	2	1
Perkuliahan	☐	☐	☐	☐	☐
Demonstrasi	☐	☐	☐	☐	☐
Partisipasi dalam Proyek	☐	☐	☐	☐	☐
Magang	☐	☐	☐	☐	☐
Praktikum	☐	☐	☐	☐	☐
Kerja lapangan	☐	☐	☐	☐	☐
Dsikusi	☐	☐	☐	☐	☐

Cara Mendapatkan Pekerjaan

30. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? (Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan)

*

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kira-kira 6-12 bulan sebelum lulus
- ☐ Kira-kira 0-6 bulan sebelum lulus
- ☐ Kira-kira 6-12 bulan setelah lulus
- ☐ Kira-kira 0-6 bulan setelah lulus
- ☐ Yang lain: _____

31. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ Melalui iklan di koran/majalah, brosur
- ☐ Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
- ☐ Pergi ke bursa/pameran kerja
- ☐ Mencari lewat internet/iklan online/milis
- ☐ Dihubungi oleh perusahaan
- ☐ Menghubungi Kemenakertrans
- ☐ Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
- ☐ Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
- ☐ Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
- ☐ Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah
- ☐ Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)
- ☐ Membangun bisnis sendiri
- ☐ Melalui penempatan kerja atau magang
- ☐ Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
- ☐ Belum Bekerja
- ☐ Yang lain: _____

32. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ 1-5 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ 5-10 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ > 10 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ Belum Bekerja
- ☐ Yang lain: _____

33. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ 1-5 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ 5-10 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ > 10 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ Belum Bekerja
- ☐ Yang lain: _____

34. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ 1-5 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ 5-10 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ > 10 perusahaan/instansi/institusi
- ☐ Belum Bekerja
- ☐ Yang lain: _____

35. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Pilihlah Satu Jawaban *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Tidak
- ☐ Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
- ☐ Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
- ☐ Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
- ☐ Yang lain: _____

36. Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? Jawaban bisa lebih dari satu *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana
- ☐ Saya menikah
- ☐ Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak
- ☐ Saya sekarang sedang mencari pekerjaan
- ☐ Saya sudah bekerja/berwirausaha
- ☐ Yang lain: _____

Pusat Karier dan Hubungan Alumni Universitas Harapan Medan

Terimakasih kepada Alumni UnHar Medan Tahun 2022 yang Telah Mengisi *Tracer Study* Alumni Tahun 2022 UnHar Medan. Kontribusi Teman-taman sangat penting bagi perbaikan kurikulum dan peningkatan layanan UnHar Medan.

Kami Berharap Alumni Tetap Menjaga Silaturahmi dengan Universitas Harapan Medan. Apabila Ada Perubahan Data Alumni, Kami Berharap Alumni Dapat Menghubungi Pusat Karier dan Hubungan Alumni UnHar Medan melalui *E-Mail* : pusakha.unhar@gmail.com atau Melalui Sosial Media Instagram : **@pusakhaunhar**

Info Kesempatan Berkarier , Pelatihan serta Seminar Karier akan Secara Berkala di Umumkan Melalui Sosial Media Instagram : **@pusakhaunhar** . Dipersilahkan Para Alumni untuk Mem-Follow Akun Sosial Media Instagram : **@pusakhaunhar**

Tarimakasih
Salam Alumni

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir